

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan atau Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode penelitian deskriptif yang pada dasarnya penelitian hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai tinjauan bagaimana pola komunikasi yang dilakukan oleh *public relations* pada umumnya yang dilihat pada kebiasaan yang sehari-hari.

Adapun ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic*, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁵

Penelitian deskriptif bertujuan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan atau evaluasi
4. Menemukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi suatu masalah atau keadaan dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁴⁶

⁴⁵ Moleong, 2007:6

⁴⁶ Rakhmat, 2005: 25

Pada penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang aktual secara rinci bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh *public relations* PT Pos Indonesia sehingga nantinya akan menggambarkan bagi penulis bagaimana pola komunikasi yang terbentuk.

Penelitian ini juga akan mengidentifikasi masalah dan memeriksa kondisi yang sedang terjadi di lapangan sehingga nantinya tidak menimbulkan perbedaan antara penelitian dengan kenyataan dilapangan karena penelitian memeriksa dengan rinci bagaimana gejala yang terjadi sebenarnya dilapangan.

Saat penelitian berlangsung dibentuk pula perbandingan kembali dan evaluasi dengan terperinci sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang terjadi. Perbandingan dilakukan dengan membantu dari tanggapan publik pers sebagai data pendukung yang membantu hasil penelitian. Pada penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan fakta yang sebenarnya dari objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang relevan.

3.2 Pendekatan yang Digunakan

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif terhadap tinjauan mengenai pola komunikasi *public relations*. “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁴⁷

⁴⁷ Moleong, 2007:2

Terdapat lima ciri pokok karakteristik metode penelitian kualitatif yaitu:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

Peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang sedang terjadi, pada penelitian ini peristiwanya adalah bagaimana kegiatan *public relations* PT Pos Indonesia dalam berkomunikasi dengan publik eksternal khususnya publik pers yang sehingga nantinya peneliti dapat menyimpulkan dan menggambarkan bagaimana pola komunikasi yang terbentuk.

2. Memiliki sifat deskriptif

Data yang di peroleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenal situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

3. Tekanan pada proses bukan hasil

Data informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkapkan proses bukan hasil suatu kegiatan. Apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya memerlukan pemaparan suatu proses mengenai fenomena

tidak dapat dilakukan dengan ukuran frekuensi saja. Proses alamiah dibiarkan terjadi tanpa intervensi peneliti, sebab proses yang terkontrol tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti tidak perlu mentransformasi data menjadi angka untuk menghindari hilangnya informasi yang telah diperoleh. Makna suatu proses dimunculkan konsep-konsep untuk membuat prinsip bahkan teori sebagai suatu temuan atau hasil penelitian tersebut.

4. Bersifat induktif

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduktif teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alamiah, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Prosesnya induktif yaitu dari data yang terpisah namun saling berkaitan

5. Mengutamakan makna

Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa. Penulis memusatkan perhatian pada pendapat atau pembicaraan *public relations* mengenai komunikasi yang selama ini dijalani. Penulis mencari informasi dari *public relations* mengenai bagaimana komunikasi yang dijalani selama ini komunikasi yang dijalankan untuk publik eksternal yaitu publik pers. Apa yang dialami dan bagaimana hal itu terjadi. Ketepatan

informasi dari partisipan diungkap oleh peneliti agar dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara sah dan tetap.⁴⁸

3.3 Subjek-Objek & Wilayah Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁹ Berdasarkan dengan penelitian tersebut penulis mendeskripsikan subjek penelitian adalah *Public relations* PT Pos Indonesia (Persero).

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya. Dengan itu Objek penelitiannya adalah bagaimana Pola Komunikasi yang dilakukan oleh *Public relations* PT Pos Indonesia (persero).

Wilayah penelitian terdapat pada kantor pusat *Public relations* PT Pos Indonesia PT Pos Indonesia (Persero) Jalan Angrek no. 59 Bandung.

Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari observasi lingkungan dan kegiatan yang ada di PT Pos Indonesia, wawancara kepada *public relations* dan dari dokumen yang berhubungan dengan *public relations* PT Pos Indonesia.

⁴⁸ Linclon dan Guban, 1985:30-44

⁴⁹ Moleong, 2010:132

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan oleh penulis terhadap narasumber yang sudah dipilih dengan cara bertatap muka langsung. Dalam melakukan wawancara ini digunakan kata-kata yang mendalam dan juga dapat dimengerti agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

2. Observasi lapangan

Kegiatan yang dilakukan dengan terjun langsung ke tempat kejadian perkara melihat dan memperhatikan secara langsung apa yang terjadi saat masa penelitian berlangsung.

3. Dokumen

Merupakan cara memperoleh data-data penelitian melalui cara menelaah, pendapat-pendapat, serta pokok-pokok pikiran khususnya buku-buku yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, serta literatur dan beberapa situs internet. Dokumen diharapkan dapat memberikan relevansi dan kesesuaian antara hasil penelitian dengan kenyataan yang terjadi.

Mencari dan menelaah data berupa tulisan, buku, disertasi dan skripsi, audio, visual. Serta informasi lain mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh *Public relations* PT Pos Indonesia (Persero) yang berbentuk mengenai pola komunikasi eksternal yang dilakukan oleh *Public relations* PT

Pos Indonesia (persero) yang dianggap penting yang berhubungan dengan penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis data Pra-Riset

Dalam penelitian kualitatif penulis telah melakukan penelitian sebelum terjun langsung untuk melakukan riset. Penulis melakukan analisis data terhadap data hasil studi pendahulunya atau data-data yang akan digunakan untuk fokus penelitian. Penulis mulai untuk mengidentifikasi hal-hal menarik apa saja yang ada di PT Pos Indonesia yang bisa dijadikan sebagai bahan untuk diteliti.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Penulis memulai menganalisis data ketika sedang mengobservasi, wawancara, dan menelaah dokumen yang berkaitan dengan penelitian di PT Pos Indonesia.

- 1. Reduksi Data**

Dari semua data yang telah didapat selama penelitian di PT Pos Indonesia baik data hasil dari observasi lengkap, wawancara kepada narasumber, dan dokumen yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dan membantu penelitian ini, maka dipilihlah data yang paling pokok. Data yang dipilih, difokuskan pada hal-hal yang penting.

- 2. Display Data**

Setelah data tentang penelitian PT Pos Indonesia direduksi maka tahap selanjutnya adalah mendisplay (menyajikan) data. Data akan disajikan dalam bentuk table, gambar dan juga tulisan agar mempermudah dalam melakukan analisis data.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah kesimpulan dan verifikasi data. Setelah data disajikan maka pada akhirnya penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang pola komunikasi *public relations* PT Pos Indonesia. kesimpulan bisa sama dengan kesimpulan awal atau bahkan bisa berubah sama sekali.

3.6 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka hasil dalam penelitian ini pun biasanya akan berbeda meskipun subjek dan objek yang diteliti sama, itu bergantung keada latar belakang penulis.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif, tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kontruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental individu dengan berbagai latar belakangnya.⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, 2009: 269

Uji keabsahan data tentang penelitian pola komunikasi *Public relations* PT Pos Indonesia akan di paparkan sebagai berikut. Penulis menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk menguji keabsahan data. “Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu”.⁵¹

Penulis melakukan dua macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵² Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang dengan hasil yang telah dikerjakan; membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti masyarakat, orang instansi; membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

⁵¹ Moloeng, 2004: 330

⁵² Patton, 1987:331

Dari penjelasan tersebut penulis melakukan dan membandingkan hasil data dari observasi partisipan lengkap dengan hasil dari wawancara kepada semua informan *public relations* PT Pos Indonesia.

b. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi dengan metode, dimaksudkan melakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Penulis melakukan teknik triangulasi dengan metode yang diuraikan sebagai berikut:

Penulis melakukan tiga macam pengumpulan data terhadap penelitian ini. Pertama penulis melakukan wawancara kepada *Public relations* PT Pos Indonesia, kedua penulis melakukan observasi langsung kelapangan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh *Public relations* PT Pos Indonesia dan juga melihat dan menganalisis kegiatan keseharian yang dilakukan oleh *Public relations* PT Pos Indonesia, dan yang ketiga menelaah dokumen-dokumen yang membantu penulis dalam penelitian ini.